

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**EILIN NAGARI HARTO PUTRI
SUGIMAN
ROCHMIYATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR

Nama Mahasiswa : Eilin Nagari Harto Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 11 Mei 2015
Peneliti,

Eilin Nagari Harto Putri
NPM 1113053036

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Sugiman, M.Pd.
NIP 19560906 198211 1 002

Dr. Rochmiyati, M.Si.
NIP 195710281985032002

ABSTRACT

EFFECT PROBLEM BASED LEARNING MODEL AND INTEREST LEARNING ON OUTCOMES LEARNING

By

Eilin Nagari Harto Putri*, Sugiman, Rochmiyati*****

E-mail: eilinnagari.hartoputri @gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of student learning by using a model of problem-based learning and learning interest on learning outcomes of students. This type of research was ex post facto by using regression analysis technique. Research population was the fourth grade students of SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung, totaling 68. Technique of collecting data used observation, questionnaire, and documentation. The result research showed that, there is an effect between student learning using problem based learning on student learning outcomes. There is no effect between interest on learning outcomes of students. There is an effect of student learning using problem-based learning models and learning interest on learning outcomes of students simultaneously.

Keywords: learning interest, learning outcomes, *problem based learning* model

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Oleh

Eilin Nagari Harto Putri*, Sugiman**, Rochmiyati***

E-mail: eilinnagari.hartoputr@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan teknik analisis regresi. Populasi penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung, berjumlah 68. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ada pengaruh antara belajar siswa menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Ada pengaruh antara belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama.

Kata kunci: hasil belajar, minat belajar, model *problem based learning*

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Saat ini era globalisasi semakin terasa, terkhusus di Negara Indonesia. Era globalisasi sudah berpengaruh dalam semua bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini mengharuskan sumber daya manusianya untuk mengubah pola pikir terutama dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan pusat belajar bagi semua manusia. Menurut Khodijah (2014: 58) proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yakni, guru, siswa, dan model pembelajaran yang diterapkan. Selain ketiga komponen di atas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain misalnya, tingkat intelegensi, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, dan media pembelajaran, dan minat belajar. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan dengan mewawancarai guru-guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung, model *problem based learning* sudah diterapkan, proses belajar mengajar dengan menerapkan model *problem based learning* adalah siswa belajar dalam kelompok, kemudian siswa belajar dengan bantuan dari guru. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa masih sulit untuk mengikuti proses belajar dengan menggunakan model berbasis masalah. Guru masih menuntun siswa untuk belajar menggunakan model berbasis masalah ini. Selain itu, hasil penelitian pendahuluan juga diperoleh hasil minat belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari 68 siswa yang terdiri dari 3 kelas, kelas IV A 23 siswa ada 9 siswa yang minatnya kurang, kela IV B 20 siswa ada 8 siswa yang minatnya kurang, dan kelas IV C 25 siswa ada 10 anak yang minat belajarnya kurang. Penelitian pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung di kelas IV juga mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa selama 1 semester.

Tabel 1.1 Data Nilai UAS Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung

No	Nilai	IVA	IVB	IVC	Frek	Persentase	Ket
1	87-97	0	0	2	2	2,94%	Tuntas

2	76-86	1	2	13	16	23,53%	Tuntas
3	65-75	3	8	8	19	27,94%	Tuntas
4	54-64	14	8	2	24	35,29%	Tidak Tuntas
5	43-53	2	1	0	3	4,41%	Tidak Tuntas
6	32-42	3	1	0	4	5,88%	Tidak Tuntas
7	21-31	0	0	0	0	0%	Tidak Tuntas
8	10-20	0	0	0	0	0%	Tidak Tuntas
Jumlah		23	20	25	68	100%	

Sumber: Wali Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung

Tabel di atas diketahui hasil belajar siswa kelas IV di sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung masih tergolong cukup rendah. Berdasarkan KKM yang ada, yakni sebesar 65, siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ada sebanyak 31 siswa, 19 dari siswa kelas IVA, 10 siswa dari kelas IVB dan 2 siswa dari kelas IVC. Menurut Djamarah (2002: 141) Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat belajar, disiplin, kecerdasan, saran dan prasarana belajar, lingkungan, dan guru dimana semua faktor tersebut saling mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang masih tergolong dalam kategori rendah, guru harus mulai mengubah gaya pembelajaran di kelas. Proses belajar yang membosankan diubah menjadi aktivitas belajar yang lebih menyenangkan, dan guru harus lebih kreatif dalam penggunaan model-model belajar. Menurut Tan, Wee & Kek dalam Amir (2013: 12) Model *problem based learning* memiliki ciri-ciri, belajar dimulai dengan pemberian masalah, masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, siswa secara kelompok aktif merumuskan masalah, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung, di kelas IV. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan teknik analisis regresi. Populasi berjumlah 68 siswa, yang terdiri dari siswa kelas IVA, IVB, dan IVC. Variabel dalam penelitian terdiri dari (X1) belajar siswa menggunakan model *problem based learning*, (X2) minat belajar, dan (Y) hasil belajar. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Lembar observasi diuji dengan menggunakan validitas konten dan reliabilitas instrumen dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Sedangkan untuk angket diuji dengan validitas konstruk melalui analisis butir dengan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen dengan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program computer SPSS Versi 21.0. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji normalitas untuk persyaratan uji linier sederhana dan linier ganda. Sedangkan uji linieritas, uji multikolorienitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk menguji persyaratan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen untuk lembar observasi menggunakan uji validitas konten. Ahli yang ditunjuk untuk menguji validitas instrumen ini adalah Drs. Sugiyanto, M.Pd dan Dra. Fitria Akhyar, M.Pd. Hasil dari uji validitas dari ahli dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Daftar Perubahan Lembar Observasi Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berdasarkan dua ahli

No	No Butir Soal	Kata dalam Lembar Observasi	Saran
1.	(keterangan)	Terkadang	Diganti: Kadang-kadang
2.	4 dan 6	Sharing	Diganti: Berbagi

Sumber: Hasil Penilaian Uji Validasi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli, lembar observasi belajar siswa menggunakan model *problem based learning* sesuai dengan indikator yang akan diukur, dari segi bahasa, bahasa yang digunakan cukup mudah untuk dipahami, sederhana, dan komunikatif, sedangkan dari segi jawaban, lembar jawaban mudah untuk dimengerti siswa. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach* diperoleh $r_{\text{tabel}} (n-1)$ 0,344 dengan taraf signifikan 5% dan r_{hitung} 0,638, maka lembar observasi belajar siswa dinyatakan reliabel, karena terbukti bahwa nilai $r_{\text{tabel}} = 0,344 < r_{\text{hitung}}$ 0,638. Uji validitas untuk angket dilaksanakan di sekolah yang berbeda. Uji validitas menggunakan uji kortsruk. Ahli yang ditunjuk untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah Drs. Sugiyanto, M.Pd dan Dra. Fitria Akhyar, M.Pd. berikut adalah hasil validitas ahli

Tabel 4.2 Daftar Perubahan Lembar Angket Minat Belajar Berdasarkan dua ahli

No	No Butir Soal	Kata dalam Angket	Saran
1.	1	Besok	Dihilangkan
2.	3	Guru menyenangkan	Diganti: guru memberi perhatian
3.	6	Merasa nyaman dan betah	Diganti: merasa senang
4.	8	Posisi duduk Anda di depan	Diganti: selama proses belajar berlangsung Anda sering duduk di depan
5.	14	Malam hari	Dihilangkan
6.	16	Apakah Anda tetap hadir	Diganti: apakah selalu hadir ke sekolah setiap hari
7.	20	Dadakan	Diganti: mendadak
8.	25	Siswa yang selalu aktif	Diganti: siswa yang selalu mengerjakan tugas

Sumber: Hasil Penilaian Uji Validasi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli, lembar angket minat belajar dari segi bahasa cukup baik, namun banyak kata-kata yang diulang-ulang, sehingga terjadi pemborosan kata, dari segi isi, angket minat belajar sudah sesuai dengan indikator yang diukur. Setelah itu butir soal dianalisis dengan korelasi *product momen*. Analisis validitas menggunakan program komputer *SPSS Versi 21.0 for windows*. Hasil yang diperoleh, berdasarkan $r_{\text{tabel product moment}}$ dengan jumlah n 33 pada taraf signifikan 5% dengan $(n-1)$ $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Terdapat 2 item soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 1 dan nomor 19. Nilai pada soal nomor 1 yaitu $r_{\text{hitung}} =$

$0,276 < r_{\text{tabel}} = 0,344$ dan nomor 19 yaitu $r_{\text{hitung}} = 0,001 < r_{\text{tabel}}$. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach* diperoleh $r_{\text{tabel}} (n-1)$ 0,344 dengan taraf signifikan 5% dan $r_{\text{hitung}} = 0,879 > r_{\text{tabel}} = 0,344$. Artinya instrumen angket reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji normalitas dihitung dengan program komputer SPSS Versi 21.0 dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil didapat $D_{\text{hitung}} = 0,085 < D_{\text{tabel}} = 0,166$. Disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 pada taraf signifikasi 5%. Hasil regresi linier hipotesis pertama didapat koefisien korelasi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,403 > 0,244$) dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,162 yang berarti belajar siswa menggunakan model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,2%. Hasil regresi linier hipotesis kedua didapat koefisien korelasi $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ($0,139 < 0,244$) yang berarti minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,019

Sebagai uji persyaratan regresi berganda terlebih dahulu dihitung uji linieritas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji persyaratan regresi linier berganda menggunakan program komputer SPSS Versi 21.0. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji linieritas

No	Variabel	Df	F_{tabel}	F_{hitung}	Status
1.	X_1 terhadap Y	1:11	5,59	1,830	Linier
2.	X_2 terhadap Y	1:9	5,12	1,524	Linier

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas

No	<i>Tolerance</i>	VIF
1.	0,975	1,026
2.	0,975	1,026

Sumber : Program Komputer SPSS Versi 21.0

Selanjutnya hasil uji autokorelasi sebagai uji persyaratan yang ketiga, hasil dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autikorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.143	11.40421	1.817

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Uji persyaratan yang keempat yaitu uji heteroskedastisitas, hasil dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi
1.	X1	0,160	0,05	Sig > Alpa
2.	X2	0,497	0,05	Sig > Alpa

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Setelah uji persyaratan dilakukan, selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda. Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 pada taraf signifikansi 5%. Hasil regresi linier hipotesis ketiga ada pengaruh, dan didapat koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,410 > 0,244$) dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,168 yang berarti belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,8%.

PEMBAHASAN

Pendapat Sanjaya (2007: 219) bahwa model *problem based learning* membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat.

Tabel 4.7 Hasil Pembahasan Variabel X1

Koefisien korelasi (r_{hitung})	Sumbangan efektif X1 terhadap Y	Persamaan Regresi	Koefisien regresi ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
0,403	16,2%	$Y = 26,054 + 1,709X_1$	$0,403 > 0,244$

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara belajar siswa menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung. Shaffat, (2009: 47) mengemukakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan belajar seseorang.

Tabel 4.8 Hasil Pembahasan Variabel X2

Koefisien korelasi (r_{hitung})	Sumbangan efektif X1 terhadap Y	Persamaan Regresi	Koefisien regresi ($r_{hitung} < r_{tabel}$)
0,139	1,9%	$Y = 56,099 + 0,479X_2$	$0,139 < 0,244$

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang negatif, dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran dan minat belajar, hal ini sesuai dengan pendapat dari Djamarah 2002: 141 bahwa model pembelajaran dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 4.9 Hasil Pembahasan Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{hitung})	Sumbangan efektif X1 terhadap Y	Persamaan Regresi	Koefisien regresi ($F_{hitung} > F_{tabel}$)
0,410	16,8 %	$Y = 21,624 + 1,657X_1 + 0,266X_2$	$6,572 > 3,14$

Sumber: Program Komputer SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi berganda menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan dari regresi sederhana yaitu ada pengaruh yang positif antara belajar siswa menggunakan

model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari regresi berganda yaitu ada pengaruh yang positif antara belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Saran bagi siswa, pahami dan pelajari dengan baik model *problem based learning* agar siswa semakin mengetahui konsep yang diajarkan dengan menggunakan model berbasis masalah dan siswa harus mampu berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitarnya dan siswa mampu menjadi manusia yang mandiri. Bagi guru, hendaknya lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran, misalnya pembelajaran diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran berbasis masalah, yakni model yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Bagi institusi pendidikan, perbanyak sosialisasi dan pelatihan implementasi dalam proses belajar mengenai model belajar, terutama model *problem based learning* yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Bagi peneliti lain, melihat hasil dari pengaruh dari belajar siswa menggunakan model *problem based learning* hanya sebesar 16,2% dan minat belajar hanya 1,9% dan faktor lain sebesar 90,95, peneliti lain untuk ditambahkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Taufiq, M. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta
- Shaffat, Idri. 2009. *Optimized Learning Strategy*. Prestasi Pustaka: Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta